

PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI PEMBELAJARAN KONSTEKTUAL MODEL ANTAR PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 02 KESSESIREJO SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Biyana

Kepala SD Negeri 02 Kesesirejo, Indonesia
biyana.spd@gmail.com

ABSTRACT

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran, seberapa besar peningkatan kompetensi menulis puisi, dan bagaimana perubahan perilaku dengan model pembelajaran kontekstual teknik ANTAR pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kesesirejo. Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan empat tahap setiap siklus. Terjadi peningkatan ketuntasan minimal dari 12 (48%) siswa prasiklus menjadi 18 (72%) siswa siklus I dan 21 (84%) siswa siklus II. Aktivitas belajar siswa meningkat. Mayoritas siswa aktif mengikuti proses pembelajaran

Kata Kunci: *Kompetensi, puisi, dan kontekstual learning, teknik ANTAR*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis (*writing skills*) merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam Bahasa Indonesia. Kegiatan menulis sastra bisa dimulai dengan kegemaran membaca karya-karya sastra yang banyak ditemukan di koran, majalah, dan buku-buku. Kita kenali dan nikmati alur cerita, lalu kita bayangkan kembali. Kita kenali, nikmati, dan apresiasi diksi dalam puisi, kemudian kita olah dalam benak. Setelah dirasa cukup akrab dengan bentuk cerita dan puisi, bisakah kita membuat puisi dari cerita yang kita baca tersebut.

Masalah yang kemudian sering muncul adalah apakah kebiasaan membaca telah tumbuh dikalangan siswa kita, karena kita sering amati para generasi seusia siswa Sekolah Dasar lebih banyak duduk di depan televisi atau HP dari pada membaca buku. Begitu pula minat membaca karya sastra terlihat masih kurang berdasarkan pengamatan peneliti. Bagaimana mereka bisa menulis, apabila membacanya kurang? Dari hasil pengamatan, ternyata menulis adalah pelajaran yang kurang dinikmati siswa terbukti dari nilai mengarang sangat rendah.

Siswa kelas V SD Negeri 02 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang ketika siswa diuji coba dengan diberi tugas menulis puisi dengan tema "*Lingkungan Sekolah*" dari 25 siswa kelas V hanya beberapa siswa yang selesai menulisnya, dan itupun belum sesuai harapan kita (belum memenuhi KKM yang telah ditentukan/nilai 75), hanya 65,20 rata-rata nilai yang didapat dengan 48% siswa yang tuntas dalam kompetensi dasar menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan guru, sangatlah tergantung pada kecakapan dan kemampuan guru untuk menggunakan pendekatan yang tepat. Oleh karena itu rendahnya keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD Negeri 02 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang disebabkan kurang tepatnya guru dalam memilih pendekatan pembelajaran. Unsur-unsur puisi menurut Sukino (2010-2016:115-132) antara lain (1) unsur isi atau makna, (2) unsur struktur seperti diksi (pilihan kata) citraan (pengimajian), kata konkret, bahasa figuratif, irama, dan tipografi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana proses pembelajaran menulis puisi melalui pembelajaran kontekstual model ANTAR peduli lingkungan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kesesirejo Semester 2 tahun pelajaran 2020/2021, (2) berapa besar peningkatan keterampilan menulis puisi melalui pembelajaran kontekstual model ANTAR peduli lingkungan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kesesirejo Semester 2 tahun pelajaran 2020/2021, (3) berapa besar peningkatan perilaku siswa dalam pembelajar menulis puisi melalui pembelajaran kontekstual model ANTAR peduli lingkungan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kesesirejo tahun pelajaran 2020/2021.

A. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian



Gambar 1. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan : OBA: Observasi Awal, P: Perencanaan, T: Tindakan,
O: Observasi, R: Refleksi, RP1: Revisi Perencanaan 1,
RP2: Revisi Perencanaan 2.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yakni mulai bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021 di SDN 02 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

Penelitian dilakukan pada Semester 2 dengan 2 siklus yang setiap siklusnya 2 jam pelajaran (2x35 menit) dan masing-masing siklus dilaksanakan tanggal 24 Februari 2021 dan 3 Maret 2021. Pada Semester 2 ada materi keterampilan menulis puisi dengan kompetensi dasar “Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat”.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 02 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang Semester 2 dengan alasan tempat peneliti bertugas secara langsung

mengetahui keadaan siswa kelas V dan pada pelaksanaannya tidak mengganggu jam dinas.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah proses pembelajaran, guru dan siswa kelas V SDN 02 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang Jaya.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa, peneliti, teman guru dan Kepala Sekolah sebagai data pendukung. Jenis data yang didapatkan terdiri dari: 1. Peristiwa: Proses Pembelajaran, 2. Dokumen: Nilai test siswa, hasil karya siswa, 3. Pengamatan/observasi selama proses pembelajaran.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1) Teknis Tes

Tes yang dilaksanakan dengan menggunakan tes unjuk kerja terdiri dari tes peninjauan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukan tindakan. Tes akhir untuk mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran Keterampilan menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar “Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat”.

2) Teknis Non Tes

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi melalui pengamatan langsung saat pembelajaran berlangsung oleh peneliti/guru dibantu rekan sejawat (kolaborator), yang terdiri dari pengamatan penampilan guru maupun siswa, penilaian pengamatan ranah afektif dan ranah psikomotor dalam pelaksanaan pembelajaran.

Validasi Data

Validasi temuan perlu dilakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh. “untuk itu perlu dilakukan *triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut. Dalam hal ini dilakukan dengan jalan membandingkan data hasil pekerjaan siswa, observasi, catatan lapangan. Disamping itu juga dilakukan diskusi antara guru, kepala sekolah, pengamat dan teman guru sejawat yang lain.

Analisa Data

Analisa yang didapat menggunakan analisis deskriptif, yang disertai dengan analisis kualitatif untuk mendukung data di atas. Analisis ini dibagi menjadi 2, yaitu analisis hasil pengamatan dan analisis tes menulis puisi. Pembelajaran dilaksanakan oleh guru, maka dilakukan observasi oleh guru/peneliti terhadap aktivitas guru dan siswa. Aktivitas siswa selama pembelajaran diamati dengan menggunakan instrumen pengumpulan data. Begitupun dengan aktivitas guru juga diobservasi sendiri dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah disediakan. Data hasil tes unjuk kerja berupa hasil kerja *Individual performance task* dianalisa hasil kerja siswa secara cermat dengan berpedoman pada sistem *Scoring Rubric*. Adapun rentang skor yang digunakan adalah 1, 2, 3, 4.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel keterampilan menulis puisi dan variabel aspek afektif dan psikomotor serta variabel penggunaan teknik ANTAR peduli lingkungan. Adapun keterangan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut : (1) *Variabel* keterampilan menulis puisi bebas dengan indikator (a) apakah isi puisi tidak mencontoh? (b) apakah isi puisi dikembangkan secara lengkap sesuai dengan tujuan penulisan? (c) apakah antar larik puisi berkaitan? (d) apakah kata yang digunakan dapat menimbulkan asosiasi/imajinasi (seakan-akan mendenar, melihat, merasakan, mendengar, atau membaca? (e) apakah kalimat yang digunakan padat dan singkat? (2) Variabel penggunaan teknik ANTAR, yaitu cara menulis puisi yang berupa sintak dari ***amati, (interpretasikan), narasikan, tulis, atur, dan ragakan***. Model ini adalah cara khusus yang dipilih guru/peneliti untuk mengeksplorasi obyek yang diamati oleh siswa agar terlatih menuangkan gagasannya. Teknik ini dapat digunakan untuk menulis puisi bebas. (3) Variabel aspek afektif dan psikomotor, yaitu salah satu pilihan penulis untuk melengkapi variabel penelitian, dikandung maksud untuk menilai aspek penggunaan dan tingkah laku siswa pada saat mengikuti pembelajaran menulis puisi, adapun aspek yang diamati meliputi (a) keaktifan siswa selama melaksanakan pembelajaran, (b) kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran dan terhadap tugas yang diberikan oleh guru, (c) kemampuan berinteraksi dengan teman maupun lingkungan..

Indikator Kerja

Dalam penelitian ini indikator kinerja meliputi dua aspek, yaitu indikator kuantitatif dan indikator kualitatif. Kedua indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut : Indikator kuantitatif penelitian ini adalah ketercapaian indikator kinerja menulis puisi bebas pada anak didik yang diketahui melalui hasil tes. (1) aspek apakah isi puisi tidak mencontoh/orisinalitas? (2) aspek apakah isi puisi dikembangkan secara lengkap sesuai dengan tujuan penulisan? (3) aspek apakah antar larik puisi berkaitan? (4) apakah kata yang digunakan dapat menimbulkan asosiasi imajinasi (seakan-akan mendengar, melihat, merasakan, mendengar, atau membau?) (5) aspek apakah kalimat yang digunakan padat dan singkat? Target nilai ketuntasan dalam penelitian ini sebesar 75

Indikator kualitatif penelitian ini adalah perubahan sikap dan perilaku siswa yang diketahui melalui hasil nontes perilaku siswa selama melaksanakan pembelajaran menulis puisi yaitu: (1) keaktifan siswa selama melaksanakan pembelajaran, (2) kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran dan terhadap tugas yang diberikan oleh guru, (3) kemampuan berinteraksi dengan teman maupun lingkungan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes Prasiklus/Pretes

Dari hasil penjaan diperoleh nilai sebagai berikut: Nilai rata-rata kelas 65,20 dan ketuntasan belajar 48% (12 siswa) dari jumlah 25 siswa. Dengan demikian berarti kemampuan siswa kelas V SDN 02 Kesesirejo dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, dapat dikategorikan belum tuntas. Terbukti hasil pembelajaran prasiklus adalah 12 (48%) siswa tuntas KKM 75 dengan capaian nilai rata-rata kelas 64,40 dari 25 orang siswa kelas V. Hasil tersebut masih jauh dari indikator kinerja yang diharapkan, yaitu sekurang-kurangnya 19 (75%) siswa tuntas KKM 75 dengan capaian nilai rata-rata kelas minimal 75. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran secara bersiklus dimulai dari siklus I.

Hasil Penelitian Sikulus 1

Hasil tes

Pada siklus 1 sasaran yang diobservasi adalah kegiatan yang dilakukan guru maupun siswa selama pembelajaran berlangsung. Yang terbagi menjadi 5 (lima) aspek menulis puisi. Adapun hasil penilaian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Menulis puisi Siklus 1

Kategori	Interval	F	Bobot Skor (%)	Keterangan
Tuntas	75 – 100	18	75%	Indikasi kinerja sekurangnya 19 (75%) siswa tuntas KKM 75 dengan nilai rata kelas 75
Tidak Tuntas	0 – 74	7	28%	
Jumlah		25	100%	
Nilai Rata-rata			74.60	

Data pada tabel 4.1 diatas menunjukkan nilai ketrampilan menulis puisi, terlihat bahwa rata-rata kelas ada peningkatan. Baik rata-rata prestasi atau persentasenya. Artinya rata-rata nilai prestasi ketrampilan menulis puisi meningkat dari 65,20 (pada prasikulus) menjadi 74.60 dan persentase ketuntasan dari 48% menjadi 72%, namun dari data diatas terlihat anak didik yang mencapai nilai ketuntasan (KKM) baru 18 (72%) peserta didik, sedangkan yang belum mencapai nilai ketuntasan (KKM) sebanyak 7 (28%) peserta didik (36%). Berarti secara klasikal masih banyak peserta didik yang belum menguasai materi ketrampilan menulis puisi.

Hasil Nontes

Kektifan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, terlihat nampak cukup. Pada siklus I proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas mengambil onbjek pengamatan lingkungan kelas, adapun tema menulis puisi yaitu lingkungan sekolah. Sebagian besar peserta didik terlihat aktif mengikuti pembelajaran baik pada saat mendengarkan penjelasan dari guru maupun pada saat mengerjakan tugas menulis puisi dengan teknik ANTAR, namun ada beberapa peserta didik nampak tidak konsentrasi dengan pembelajaran yang sedang diajarkan. Menurut pengamatan peneliti ada beberapa sebab yang mengakibatkan ketidakaktifkan peserta didik tersebut diantaranya peserta didik masih canggung menerapkan teknik ANTAR untuk menulis puisi, karena sebelumnya cara menulis puisi belum menggunakan teknik tersebut.

Aspek kedisiplinan siswa, Aspek kedisiplinan diamati dengan alasan disiplin merupakan kunci keberhasilan dalam belajar, disiplin juga merupakan salah satu nilai dari karakter bangsa Indonesia yang harus ditanamkan dan ditumbuhkembangkan kepada siswa sejak awal. Hakekat dari pembelajaran bukan hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan guru kepada siswa, namun yang tidak kalah penting adalah adanya perubahan tingkah laku siswa secara positif yang nampak pada kehidupan sehari-hari termasuk nilai dari sikap disiplin.

Kemampuan berintegrasi, hubungan atau korelasi adalah satu pengertian kemampuan anak dalam berhubungan dengan temannya, mutlak diperlukan pada kegiatan pembelajaran dengan teknik ANTAR peduli lingkungan. Pada tahapan ini siswa dituntut untuk dapat memperoleh

informasi sebagai bahan untuk menulis puisi.

Refleksi Siklus 1

Hasil refleksi menunjukkan bahwa hasil penilaian pada siklus ini terlihat masih banyak kekurangan dan belum mencapai indikator kinerja. Untuk itu perlu dilaksanakannya siklus II agar dapat mencapai indikator kinerja yang kita harapkan. Beberapa kelemahan yang terjadi pada siklus I, akan diperbaiki pada siklus II. Kelemahan tersebut adalah: (1) siswa belum terampil memilih kata agar menimbulkan kesan imajinasi, (2) siswa masih kesulitan mengkaitkan antar larik puisi, (3) tulisan yang dihasilkan masih banyak kalimat yang diulang-ulang, (4) bimbingan kepada siswa masih kurang, (5) keseriusan siswa melaksanakan tugas masih kurang, (6) siswa masih takut mempresentasikan hasil kerjanya.

Hasil Penelitian Siklus II

Seperti pada siklus sebelumnya, pada siklus II pembahasan hasil penilaian siklus ini, aspek-aspek yang dinilai sama seperti siklus I namun untuk pelaksanaan pembelajaran ada perbaikan, melakukan modifikasi pada pelaksanaan pembelajaran yang menjadi kekurangan pada siklus I.

Tabel 2. Hasil Tes menulis puisi Siklus II

Kategori	Interval	F	Bobot Skor (%)	Keterangan
Tuntas	75 – 100	21	84%	Indikasi kinerja sekurangnya 19 (75%) siswa tuntas KKM 75 dengan nilai rata kelas 75
Tidak Tuntas	0 – 74	4	16%	
Jumlah		25	100%	
Nilai Rata-rata			78.20	

Data pada tabel 2 di atas menunjukkan nilai ketrerampilan menulis puisi, terlihat bahwa rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal ada peningkatan, artinya rata-rata nilai prestasi keterampilan menulis meningkat dari 74,60 pada siklus I menjadi 78,20 dan ketuntasan klasikal dari 18 (72%) siswa pada siklus I menjadi 21 (84%) siswa. Dari data di atas terlihat anak didik yang mencapai nilai ketuntasan (KKM) mencapai 21 (84%) siswa dan yang belum mencapai nilai ketuntasan (KKM) sebanyak 4 (16%) siswa. Berarti secara klasikal banyak siswa yang sudah menguasai keterampilan menulis puisi.

Aspek keaktifan siswa masih menjadi penekanan utama pada siklus II. Hal ini penting untuk diteliti dengan pertimbangan bahwa pada model pembelajaran kontekstual dengan teknik ANTAR pada kompetensi dasar menulis puisi dengan pilihan kata bebas, menekankan pembelajaran yang berfokus pada siswa (*Student based oriented*). Pengamatan penulis untuk aspek keaktifan siswa mencakup kemauan, kerja keras, semangat, dan keseriusan dalam melaksanakan tugas, itu semua merupakan nilai karakter bangsa yang harus ditanamkan pada siswa.

Aspek kedisiplinan siswa, fokus pengamatan pada kepatuhan siswa menaati aturan pada waktu pembelajaran berlangsung, pengaturan waktu pada tiap tahapan menulis puisi dengan teknik ANTAR menjadi aspek kedua yang diamati pada penelitian ini.

Kemampuan siswa berkomunikasi atau *berinteraksi* dengan teman merupakan satu kemampuan yang harus dikuasai siswa, karena dengan kecakapan berinteraksi anak akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang tidak dimiliki siswa sebelumnya. Dengan berinteraksi kesulitan yang dialami siswa dapat diatasi dengan mengkomunikasikan pada temannya, termasuk permasalahan kesulitan dalam memahami pelajaran

Refleksi Siklus II

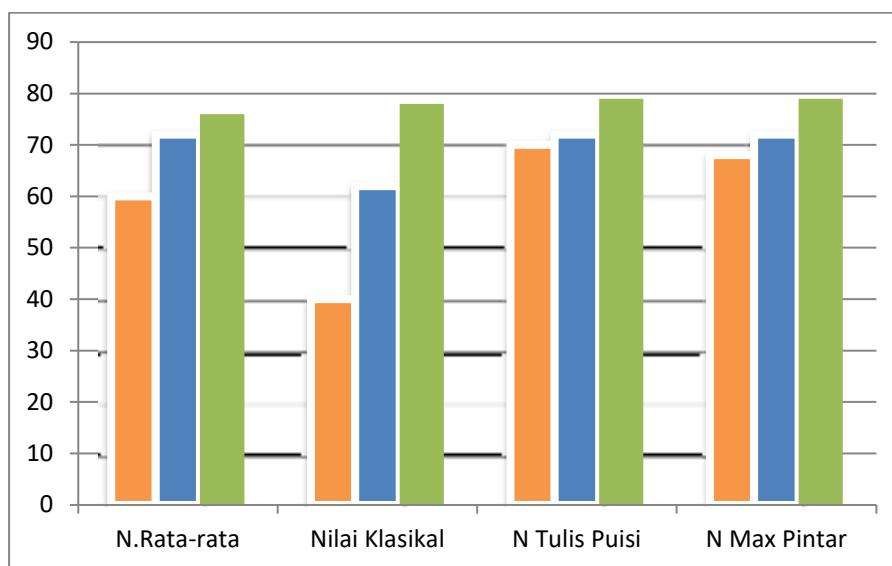
Tercapainya ketuntasan menulis puisi bahwa dengan menggunakan teknik ANTAR peduli lingkungan pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang dapat diamati sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan. Pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diambil dari nilai menulis puisi mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 74,60 pada siklus I menjadi 78,20 ketuntasan belajarpun meningkat dari 72% siswa yang tuntas menjadi 84% pada siklus II.

Sedangkan nilai hasil menulis puisi yang dinilai menggunakan *scoring rubric* meningkat dari 74,60 pada siklus I menjadi 78,20 pada siklus II. Kenaikan yang cukup signifikan ini dapat terjadi karena kekurangan pada siklus I menjadi *tretmen* pada siklus II.

Dari uraian pada siklus II di atas kekurangan dan kelemahan pada siklus I telah dapat diperbaiki. Dari hasil prestasi maupun ketuntasan klasikal yang telah mencapai 72% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Dari pencapaian ini telah melewati indikator kerja yaitu sekurang-kurangnya 19 (76%) siswa mendapat nilai keterampilan menulis puisi kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat memperoleh nilai rata-rata ≤ 75 (tujuh puluh lima) dan sekurang-kurangnya 76% nilai ketuntasan klasikal keterampilan menulis puisi pada kelas V SD Negeri 02 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang dengan kompetensi dasar menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Pembahasan

Dari uraian tiap-tiap siklus dapat kita simpulkan bahwa pada siklus II terlihat ada peningkatan dibanding keadaan / pada siklus sebelumnya (siklus I) baik prestasi belajar yang diukur maupun dari hasil pengamatan ketika pembelajaran berlangsung, sebagaimana terlihat pada data yang terangkum pada gambar 1 histogram berikut ini.



Gambar 1. Histogram Nilai Siklus II

Peningkatan terjadi pada antar siklus, pada nilai rata-rata keterampilan menulis puisi dari 74,60 menjadi 78,20, ketuntasan klasikal dari 48% pada pra siklus menjadi 72% pada siklus I dan menjadi 84% pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata aspek-aspek menulis puisi yang meliputi (1) aspek Apakah isi puisi tidak mencontoh? Dari 72 pada siklus I menjadi 82 pada siklus II, (2) aspek Apakah isi puisi dikembangkan secara lengkap sesuai dengan tujuan penulisan? Nilai 70 pada siklus I menjadi 72 pada siklus II, (3) apakah antar larik puisi berkaitan? Nilai rata-ratanya 70 pada siklus I menjadi 77 pada siklus II, (4) apakah kata yang digunakan dapat menimbulkan asosiasi/imajinasi (seakan-akan pendengar melihat, merasakan, mendengar, atau membau)? Nilai rata-rata 71, pada siklus I menjadi 80 pada siklus II. (5) Apakah kalimat yang digunakan padat dan singkat? Pada siklus I nilai rata-ratanya 68 menjadi 74 pada siklus II.

Sedangkan hasil kemampuan menerapkan teknik ANTAR yang terdiri dari aspek (1) kemampuan siswa dalam mengamati (aspek pengamatan) nilai rata-rata 63 pada siklus I, menjadi 71 pada siklus II, (2) kemampuan menentukan ide pokok pada (aspek interpretasi) nilai rata-ratanya 65 menjadi 72 pada siklus II, (3) kemampuan menyusun laporan tertulis hasil menulis puisi (aspek narasikan dan tuliskan) nilai rata-rata sudah baik dan konstan yaitu 82 pada kedua siklus, (4) kemampuan menentukan pilihan kata/diksi (aspek atur) mencapai nilai 68 pada siklus I, menjadi 75 pada siklus II, (5) kerapian tampilan hasil kerja (aspek ragakan) mencapai nilai 65 pada siklus I menjadi 83 pada siklus II.

Dari hasil penilaian keempat aspek menulis di atas secara keseluruhan sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan, meskipun beberapa siswa masih canggung dalam menulis dan memaparkan maupun mempresentasikan hasil, hal itu dapat dimaklumi karena siswa belum terbiasa. Sedangkan guru masih terlalu cepat dalam memberikan bimbingan terhadap tugas siswa. Antara siklus I dan II terdapat peningkatan yang begitu menggembirakan baik dalam evaluasi (keterampilan menulis puisi) maupun dari hasil pengamatan terbukti untuk rata-rata prestasi kelas hasil evaluasi dari 74,60 menjadi 76,20 presentase ketuntasan dari 72% pada siklus I menjadi 84%

pada siklus II, sedangkan dari hasil rata-rata kemampuan menulis puisi yang meliputi 5 aspek mencapai nilai 70,20 pada siklus I dan 77 pada siklus II. Hasil ini termasuk kategori baik, sedangkan aspek-aspek teknik ANTAR dari 5 aspek diperoleh nilai rata-rata 68,60 pada siklus I menjadi 76,60 pada siklus II termasuk kategori baik. Untuk kinerja guru dari 89,7 kategori baik menjadi 91 kategori amat baik. Ketuntasan belajar yang dicapai pada penelitian ini dari 64% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II, termasuk kategori baik.

Hal ini disebabkan antara lain: siswa sudah paham tentang cara maupun langkah-langkah dalam menulis puisi, siswa mulai menyenangi menulis puisi, secara umum siswa sudah tidak canggung lagi dalam menulis puisi, guru dalam siklus ini telah dapat memperbaiki sebagai kelemahan maupun kekurangan pada siklus I, sehingga pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan.

Adapun secara rinci hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) peningkatan antara kondisi awal dengan siklus I pada rata-rata prestasi kelas (dari keterampilan menulis puisi) dari 70,07 menjadi 72, dan persentase ketuntasan dari 74,07% menjadi 77,7% pada siklus II, sedangkan rata-rata hasil pengamatan adalah 76,5 (afektif), 71,3 (psikomotor), sedang aspek-aspek kinerja guru adalah 89,7% baik, jadi masih jauh dari target ketuntasan, ini disebabkan antara lain: siswa masih canggung dalam menulis dan memaparkan maupun mempresentasikan hasil, dalam pengorganisasian topik masih sangat lemah dan banyak kata yang sama diulang-ulang. Sedangkan guru masih belum sempurna dalam pengelolaan kelas termasuk masih kurang dalam memberikan bimbingan terhadap tugas siswa. (2) Antara siklus I dan II perkembangan pada siklus ini begitu menggembirakan baik dalam evaluasi maupun dari hasil pengamatan terbukti untuk rata-rata prestasi kelas hasil evaluasi dari 70,07 menjadi 72 sedangkan dari hasil pengamatan rata-rata dari 75, 88 menjadi 77,22 (afektif) dan dari 69,70 menjadi 71,3 (psikomotor), sedangkan aspek-aspek penampilan guru dari 89,7% kategori baik menjadi 91% kategori amat baik, dari 74,7% siswa yang tuntas belajar menjadi 77,7%, ini disebabkan antara lain: siswa sudah semakin akrab dengan pembelajaran kontekstual, kemampuan berinteraksipun sudah terlihat baik, keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapat/bertanya sudah baik, guru dalam penguasaan keadaan/situasi kelas sudah baik terbukti meningkatnya hasil dari pengamatan.

Untuk lebih jelasnya perubahan dan perkembangan data hasil belajar siswa dan kinerja guru mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 3. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Teknik ANTAR

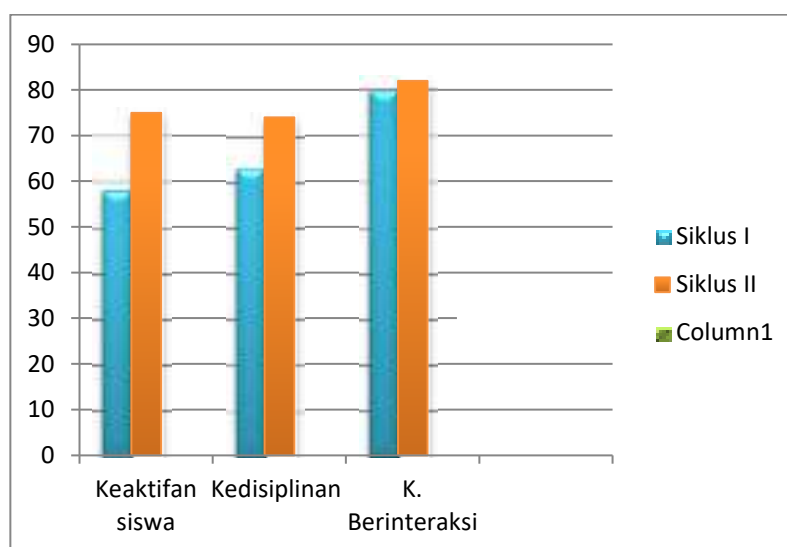
Aspek	Rata-rata		Peningkatan	
	Siklus I	Siklus II	Selisih Nilai S.I dan S.II	Prosentase (%)
<i>Hasil Menulis Puisi</i>				
1	72	82	10	12,20
2	70	72	2	2,78
3	70	77	7	9,1
4	71	80	9	11,25
5	68	74	8	8,11
Rerata	70,20	77		
<i>Kemampuan Teknik ANTAR</i>				
6	63	71	8	11,27
7	65	72	7	9,72
8	82	82	0	0

Aspek	Rata-rata		Peningkatan	
9	68	75	7	9,3
10	65	83	8	9,64
Rerata	68,80	76,60		
<i>Nilai Rata-rata Kelas</i>				
11	74,60	76,20	1,60	2,10
<i>Ketuntasan Klasikal</i>				
12	64	80	16	20
<i>Perubahan Tingkah Laku Siswa (Afektif, dan Psikomotor)</i>				
13	58 (C)	75 (B)	17	
14	63 (C)	74 (B)	11	
15	82 (B)	82 (B)	0	
Rata-rata	68 (C)	77 (B)		
<i>Kinerja Guru</i>				
16	87	91	4	4,39

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi pada siswa adalah: (1) Isi puisi tidak mencontoh, (2) Isi puisi dikembangkan secara lengkap sesuai dengan tujuan penulisan, (3) Antar larik puisi berkaitan, (4) Kata yang digunakan dapat menimbulkan asosiasi/imajinasi (seakan-akan pendengar melihat, merasakan, mendengar, atau membau), (5) Kalimat yang digunakan padat dan singkat, (6) Kemampuan siswa dalam mengamati (aspek amati), (7) Kemampuan menyusun laporan tertulis hasil menulis puisi (aspek narasi), (8) Kemampuan siswa menulis (aspek tulis), (9) Kemampuan siswa menentukan pilihan kata/diksi (aspek atur), (10) Kerapian tampilan hasil kerja (aspek ragakan).

Perubahan Perilaku Belajar Siswa

Hasil perubahan perilaku belajar siswa yang diperoleh dari pengamatan terangkum data pada buku catatan guru dan lembar pengamatan, adapun aspek yang diamati meliputi: (1) keaktifan siswa, (2) kedisiplinan siswa dan (3) kemampuan siswa berinteraksi dengan teman, tersaji dalam histogram di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Perubahan Perilaku Belajar Siswa

Berdasarkan data yang terekam pada Histogram tersebut, perubahan perilaku siswa dapat diuraikan sebagai berikut: *Aspek keaktifan siswa* mencapai 58 termasuk kategori cukup pada siklus I meningkat menjadi 75 kategori baik pada siklus II. *Aspek kedisiplinan siswa* pada siklus I mencapai nilai 63 kategori cukup, meningkat pada siklus II menjadi 74 termasuk kategori baik. Sedangkan untuk aspek *kemampuan berinteraksi* dengan teman mencapai nilai 82 kategori baik. Pada siklus I maupun siklus II, secara umum dari ketiga aspek perubahan perilaku belajar siswa terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I 68 termasuk kategori cukup menjadi 77 pada rata-rata siklus II termasuk kategori baik. Sehingga dapat diambil satu kesimpulan dengan pembelajaran kontekstual yang dipadukan dengan model ANTAR peduli lingkungan dapat meningkatkan perilaku belajar siswa.

Kinerja Guru

Dengan teknik ANTAR peduli lingkungan pembelajaran menulis puisi, mudah disampaikan kepada peserta didik, karena langkah-langkahnya mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa, siswa mengikuti pembelajaran dengan perasaan gembira sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru terserap dengan baik, guru dalam pembelajaran kinerjanya meningkat dari 87 pada siklus I meningkat menjadi 91 pada siklus II, mengindikasikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengalami peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN

Pembelajaran kontekstual yang dipadu dengan teknik ANTAR mampu meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kesesirejo Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang Tahur Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran teknik ANTAR peduli lingkungan hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan dari yang kurang baik menjadi baik. Secara berturut-turut (berdasarkan siklus I dan II) hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 02 Kesesirejo dengan nilai rata-rata 74,60 menjadi 76,20, ketuntasan j -klasikal 48% pada pra siklus menjadi 64% pada siklus I, dan 80% pada siklus II. Untuk nilai rata-rata menulis puisi dengan *scoring rubric* 70,20 pada siklus I menjadi 77,00 pada siklus II, kemampuan menggunakan teknik ANTAR mencapai 68,60 pada siklus I menjadi 76,60 pada siklus II, sedangkan nilai *afektif* dan *psikomotor* pada aspek keaktifan siswa mencapai nilai 58 pada siklus I menjadi 75 pada siklus II, aspek kedisiplinan mencapai nilai 63 pada siklus I menjadi 74 pada siklus II, untuk aspek kemampuan berinteraksi memperoleh nilai 82 pada siklus I dan II.

SARAN

Saran diberikan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Kepada kepala sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, termasuk menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual teknik ANTAR peduli lingkungan dan menganjurkan guru agar selalu menggunakan pembelajaran yang inovatif, yaitu pembelajaran kontekstual teknik ANTAR peduli lingkungan. Kepada guru, hendaknya selalu inovatif terhadap pembelajaran agar paradigma lama bahwa guru mengajar hanya duduk, diam,

dengar, catat, hafal dapat terkikis. Untuk itu penggunaan pembelajaran teknik ANTAR peduli lingkungan menjadi salah satu pilihan dalam pembelajaran. Pembelajaran kontekstuan ANTAR peduli lingkungan dapat menjadi rujukan bagi guru untuk mempertimbangkan sebagai alternatif model pembelajaran pada pembelajaran keterampilan menulis dengan kompetensi dasar yang lain maupun dalam mata pelajaran yang lain. Hendaknya guru sebagai fasilitator dan sumber belajar bagi siswa. Guru mampu memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi terhadap peserta didik, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih optimal. Melakukan bimbingan secara intensif kepada siswa yang lambat dalam memahami materi pelajaran, sehingga ada kesejajaran dengan siswa lain yang lebih pandai. Melakukan analisis terhadap berbagai permasalahan yang terjadi, sehingga dapat segera dicarikan solusinya. Kedada siswa hendaknya lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual teknik ANTAR peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, 2003, penilaian berbasis Kelas pada Materi Pelatihan Terintegrasi3, Jakarta : Dekdiknas.

Sukino, 2010, keterampilan Menulis, Jakarta: Universitas Terbuka.

Suteejo, 2009, Teknik Kreatifitas Pembelajaran, Surabaya: Lentera Cendekia.

Tarigan, Djago, 2006, Pendidikan Keterampilan Berbahasa, Jakarta, Universitas Terbuka.